

## ABSTRAK

PT. Dirgantara sudah menerapkan sistem manajemen mutu AS9100 yang dikhususkan untuk penerbangan. Dalam pengimplementasian AS9100 masih ada kendala yang terjadi salah satunya pada proses pelaporan pencapaian *quality objective*. PT. Dirgantara Indonesia sudah melakukan kegiatan proses pelaporan pencapaian *quality objective* akan tetapi kegiatan tersebut belum efektif dan efisien, dikarenakan waktu yang dibutuhkan untuk proses pelaporan dimulai dari pengumpulan hingga laporan disetujui oleh atasan memakan waktu yang cukup lama dan penjelasan mengenai pelaporan pencapaian *quality objective* kurang dijelaskan secara rinci pada prosedur. Masalah-masalah tersebut membuat tujuan dari pelaporan pencapaian *quality objective* Direktorat Produksi belum terpenuhi. Fokus utama dari penelitian ini adalah dilakukannya perbaikan proses pelaporan pencapaian *quality objective* Direktorat Produksi, dikarenakan kondisi aktual dari proses tersebut tidak berjalan secara efektif dan efisien. Untuk membuat rancangan perbaikan dibutuhkan data kondisi aktual, *requirement* AS9100 Revisi D dengan menggunakan klausul 9.9.1 untuk analisis *gap*. Setelah mendapatkan *gap* dilakukan perbaikan proses bisnis dengan menggunakan Metode *Business Process Improvement* (BPI) menggunakan tahapan *Apply Improvement Techniques*. Output dari perancangan perbaikan ini berupa SOP dan rancangan aplikasi pelaporan pencapaian *quality objective* berbasis web menggunakan aplikasi *Joget Workflow* untuk memudahkan pembuatan laporan, pemantauan dan evaluasi pencapaian *quality objective* Direktorat Produksi PT. Dirgantara Indonesia.

**Kata Kunci:** AS 9100, *Business Process Improvement* (BPI), *Apply Improvement Techniques*, Pelaporan pencapaian *quality objective*, SOP.